MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA ORIGAMI JEPIT PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi PG PAUD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
YULAIKAH
NPM: 12.1.01.11.0012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

YULAIKAH
NPM: 12.1.01.11.0012

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA ORIGAMI JEPIT PADA ANAK KELOMPOK A KUSUMA MULIA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO. M.Pd, M.Psi	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

Skripsi oleh:

YULAIKAH
NPM: 12.1.01.11.0012

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA ORIGAMI JEPIT PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BANGGLE KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MENGGUNAKAN MEDIA ORIGAMI JEPIT PADA ANAK KELOMPOK A TK KUSUMA MULIA BANGGLE KECAMATAN NGADIUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015-2016

YULAIKAH

12.1.01.11.0012

FKIP-PG-PAUD

HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.,M.Psi dan EPRITHA KURNIAWATI M.P

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan kognitif pada anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Banggle Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah, halini disebabkan karena media yang digunakan guru dalam pembelajaran berhitung tidak bervariasi. Sehingga anak mengalami kejenuhan dan bosen saat pembelajaran menghitung.Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TK Kusuma Mulia Banggle terlalu monoton, Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah ”Apakah dengan menggunakan media origami jepit dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Banggle Tahun Pelajaran 2015/2016?”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 14anak kelompok A TK Kusuma Mulia Banggle yang terdiri dari 7 anak didik laki-laki dan 7 anak didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus,menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi guru dan lembar penilaian untuk anak.Simpulan hasil penelitian ini adalah bahwa media Origami Jepit dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Banggle Tahun Pelajaran 2015/2016.Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada anak dari pra tindakan sebesar 30%, pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 45%, siklus II meningkat sebesar 65% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 89%..

Kata Kunci : Kemampuan Berhitung,Media Origami Jepit,Anak Kelompok A

I.Latar Belakang Masalah

Paud adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekan padapengembangan seluruh aspek kepribadian seluruh anak. Dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Dengan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjutt (UUD Pasal 1 Ayat 14 No 20 Tahun 2003) .

Aspek pengembangan yang dikembangkan pada anak usia dini berupa pengembangan fisikm otorik, bahasa, kognitif, social emosional, nilai agama dan moral. Sujiono (2008) menyebutkan bahwa pengembangan kognitif merupakan suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Selainitu, dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.Salah satu aspek yang termasuk dalam pengembangan kognitif ini adalah pengembangan pembelajaran matematika.Istilah-istilah yang dikenal diantaranya yaitu pengembangan kognitif, daya pikiran atau ada juga yang menyebutnya sebagai pengembangan kecerdasan logika-matematika.

Peneliti telah melakuka observasi awal di Taman Kanak-kanakKusuma Mulia BanggleKecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 mengenai proses pembelajaran matematika khususnya pada aspek kemampuan berhitunganak. Kemampuan berhitunganak di kelompok A Taman Kanak-kanak Kusuma Mulia Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang belum paham antara menghitung penjumlahan dan pengurangan. Hal tersebut bisa diamati berdasarkan gejala-gejala berikut : 1). Sebagian anak bersikap pasif ketika diminta ikut terlibat dalam kegiatan berhitung;2). Sebagian anak masih bingung dalam menghubungkan lambang bilangan dengan benda–benda; 3). Sebagian anak belum dapat menjumlahkan dan mengurangkan bilangan.

Rendahnya kemampuan berhitung ini bisa disebabkan karena guru kurang memberikan media belajar yang bervariasi dan juga masih menggunakan media seadanya LKA (Lembar Kegiatan Anak) yang membuat anak merasa bosan dan kurang ada rasa antusias pada anak untuk aktif dalam kegiatan berhitung di dalam kelas.Anak hanya diberikan buku tulis dan pensil, kemudian anak diminta untuk menggambar buah-buahan atau

gambarlainnya setelah itu gambar diberi kotak, kemudian ditulis jumlah gambar yang ada pada kotak.

Kemudian gambar-gambar yang ada pada kotak ditambahkan dan dikurangi kemudian ditulishasilnya.Sehingga kegiatan pembelajaran berhitung yang diterapkan di Taman Kanak-kanak Kusuma Mulia Banggle belum berjalan dengan maksima karena keterbatasan media dan hanya memanfaatkan media seadanya. Akibatnya dari 14 anak didik yang mendapat bintang empat(★ ★ ★ ★) berkembang sangat baik hanya 3 anak didik. Sudah berkembang sesui harapan dan mendapat bintang tiga (★ ★ ★) 1 anak didik. Ada 10 anak yang belum berkembang dan mendapat bintang dua (★ ★)sedangkan anak yang tidak berkembang atau mendapat bintang satu(★) tidak ada.Berawal dari permasalahan yang terjadi pendidik akan melakukan tindakan kelas pada anak kelompok A TK Kusuma Mulia Banggle Tahun Ajaran 2015/2016.

II. Kajian Tentang Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berfikir,berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta kemampuan menilai serta mempertimbangkan segala sesuatu yang diamati dari dunia sekitar (Sujiono, 2007).

Menurut Santrock (dalam Winda,2008) kognitif adalah kemampuan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman hidup sehari-hari untuk proses pengakuan, mencari sebab akibat, proses mengetahui dan memahami.

Menurut Gardner (dalam Sujiono, 2008) mengemukakan bahwa kognitif sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih.

Menurut beberapa ahli psikolog dalam Sujiono, 2007) mendefisikan arti kognitif yaitu:

1) Terman mendefisinisikan bahwa kognitif adalah kemampuan untuk berfikir secara abstrak.

a. Media Origami Jepit

Pengertian Origami Jepit

Origami Jepit adalah wadah berbentuk persegi dari kertas manila. Menjepit yaitu menekan di antara dua benda yang terhimpit erat-erat sedangkan penjepit adalah alat untuk menjepit. Dengan demikian Origami jepit adalah origami yang dijepit dengan suatu alat yaitu berupa jepit baju, jepit rambut, jepit buku dan lain-lain yang berwarna-warni sehingga

menampilkan keceriaan. Pada setiap kertas origami nanti akan ditempeli angka 1-10, kemudian ada jepit baju, jepit rambut dan jepit buku.

1) Fungsi Media Origami Jepit dan pengembangannya

Fungsi dari media Origam jepit

a) Memperkenalkan Konsep Bilangan

Untuk memperkenalkan konsep bilangan disini, kegiatan yang dapat dilakukan guru yaitu, guru mempersiapkankertas origami yang sudah ditempeli angka yang ada di salah satu sisi kertas Origami, kemudian menyuruh anak mengambil kertas Origami yang sudah disiapkan guru kemudian anak menjepit kertas Origami tersebut dengan jepitan baju sesuai dengan angka yang tertera dikertas Origami.

b) Alat Untuk Mengambarkan Pengertian Penambahan dan Pengurangan

Untuk menanamkan pengertian penambahan dan pengurangan. Kegiatan yang dilakukan guru untuk penambahan adalah dengan cara, misalnya bertanya 2+4 ada berapa? Guru mengambil kertas origami yang tertera angka 2 dan 4 kemudian menjepit dengan jepit baju sesuai angka kemudian bersama sama menghitung jumlah dari 2+4 hasilnya berapa.

membilang pada anak, serta merangsang kepekaan anak terhadap angka atau bilangan.

2) Bahan, Alat, dan Cara Pembuatan Origami Jepit

a) Bahan dan alat Pembuatan Media Origami Jepit

Bahan:

1. Kertas origami
2. Kertas manila
3. Lem
4. Plastik mika

Alat:

1. Gunting
2. Mesin pres
3. Isolatip/ double tip

b) Cara Pembuatan Media Origami Jepit

1) Bentuk kertas manila menjadi kotak,lingkarang.
2) Tempel kertas manila dengan lem.
3) Salah satu sisi origami ditempeli angka 1-10
4) Beri mika kemudian pres dengan mesin pres agar rapi
5) Jadilah origami jepit.

3) Kelebihan Origami Jepit (Zaman, 2011**)**

Origami jepit ini juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

a) Dapat dibuat sendiri oleh guru
b) Bahan untuk pembuatan mudah didapatkan

c) Biaya untuk pembuatan tidak mahal
d) Dapat meningkatkan minat dan motivasi anak untuk belajar mengenal konsep bilangan dan berhitug.
e) Memudahkan anak untuk menyerap pembelajaran, karena menggunakan media yang konkret.

4) Kelemahan

Origami jepit juga memiliki beberapa kelemahan,diantara lain

a) Jepitnya akan mudah patah
b) Mudah kotor
c) Besi pada penjepit bisa berkarat.

III.HASIL DAN KESIMPULAN

PrA TINDAKAN

Hasil dari pertemuan siklus I dapat dilihat dari tabel 4.2. bahwa dari semua aspek yang di nilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam mengembangkan kemampuan kognitif dalam bertung 1-10 dan mengenal lambang bilangan10 melalui media origami jepit. Akan tetapi pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan dari kondisi pra tindakan. Perolehan rata-rata prosentase kemampuan kognitif dalam berhitung dan mengenal lambang bilangan 1-10 siklus I sebesar 45% meningkat sebesar 15% dari pra tindakan. Dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat keberhasilan dengan cara sebagai berikut :

$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$ Keterangan:

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Pembelajaran dianggap tuntas jika kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75%. Seperti yang dijelaskan dari grafik 4.1 bahwa prosentse pembelajaran mengalami peningakatan dari Pra tindakan memperoleh 30% Siklus I 45% , Siklus II 65% dan Siklus III memperoleh 89%. Dari jumlah anak didik telah memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan kognitif dalam berhitung 1-10 dan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media origami jepit.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Siklus I

a. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan analisis pengolahan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukkan daya serap pada siklus I belum baik. Guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan–kelemahan diantaranya

anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum tepat dalam mencocokkan jumlah gambar dengan angka yang sesuai,begitu pula hasil belajar anak didik belum sesuai dengan harapan.Yaitu dengan hasil prosentase 45%

D. **Pembahasan Dan Pengambilan**

Pengambilan simpulan siklus I

Dengan adanya kegiatan mengembangkam kemampuan berhitung 1-10 melalui media origami jepit diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta minat anak didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat pada pertemuan berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai dan berupanya mengatasi kendala yang masih ada.

a. Pembahasan Siklus II

Kegiatan pembelajaran anak didik pada siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan daya serap pada siklus II menjadi meningkat lebih baik, meskipun belum maksimal.Walaupun guru sudah berusaha lebih baik, dari 45% ke 65% namun masih ada kelemahan yaitu masih ada anak didik yang belum aktif mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan.Akan tetapi pada siklus ini ketepatan anak dalam mengenal konsep bilangan sudah meningkat.Sehingga kemampuan kognitif anak didik juga semakin meningkat.

Siklus III sudah dianggap mencapai ketuntasan dengan prosentase 89%.Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

E. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

1. Siklus I

b. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan analisis pengolahan data yang dibuat dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan pada akhir pembelajaran menunjukkan daya serap pada siklus I belum baik. Guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan–kelemahan diantaranya anak didik belum dapat memahami kegiatan pembelajaran, anak masih banyak yang belum tepat dalam mencocokkan jumlah gambar dengan angka yang

a. Pembahasan Siklus III

F. Kendala belajar anak didik pada siklus III sudah dapat tera Pengambilan simpulan siklus I

2015/2016. Dapat diterima kebenarannya karena terbukti dapat

mengembangkan kemampuan berhitung 1- 10.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. (2014). *ProsedurPenelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Depdiknas.(2004). *Pedoman Pembelajaran d i Taman Kanak Kanak*.Ditjen Mandikdasmen. Depdiknas. Jakarta

Gunarti, Winda, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hidayani, Rini, dkk. (2009). *Psikolosi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Mantolalu, BEF, dkk. (2011). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Meylina Sari, Tiara. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Media Piring Jepit Ceria di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Mojoroto.* Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Suryana, Dadan, dkk. (2013). Dasar-dasar pendidikan TK. Jakarta: Universitas Terbuka

Syaodih, Ernawulan, dkk. (2008). *Bimbingan Konseling Untuk AUD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Tim PG PAUD. (2011). *Analisis Kegiatan Pe ngembangan Pendidikan Anak Usia Din*i. Jakarta :Universitas Terbuka

Wardhani, Igak. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Un iversitas Terbuka

Wahyudin Uyu, dkk. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama

Zaman, Badru, dkk. (2014). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Kediri

Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka

Nurjanah,Siti. (2013) . *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Berhitung 1-10 Melalui Bermain Isi Keranjangku Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Mulia Rembang 1 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten*

Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014. Malang: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terb